

ABSTRAK

Fakkah Muhsinah Luthfiyah (1172090031) “Kemampuan Afektif Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (Penelitian Mix Method di MI Cokroaminoto Banyuresmi Garut)”.

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada masa ini memiliki dampak yang berpengaruh bagi dunia pendidikan, termasuk dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pembelajaran tradisional dan rutin yang menekankan pada interaksi guru dan siswa didalam kelas dan diluar kelas bergeser ke pembelajaran jarak jauh. Dengan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini tentunya memiliki dampak yang positif dan negatif bagi siswa, namun yang nampak sekali terlihat adalah dampak negatif yang timbul dari siswa yaitu terlihat dari kemampuan afektif siswa yang menurun seperti kurangnya kemandirian dan tanggungjawab siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, kemampuan afektif siswa, dan mengetahui kemampuan afektif siswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed method*) dengan strategi *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang) yaitu strategi yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan dengan salah satu pendekatan menjadi pendekatan primer dalam penelitian ini yaitu kualitatif yang diutamakan, sedangkan pendekatan kuantitatif sebagai pendekatan sekunder.

Penelitian ini dilakukan di MI Cokroaminoto Banyuresmi Garut dengan subjek utama penelitiannya adalah siswa dan guru yang diberi angket, wawancara, dilakukan observasi dan dokumentasi. Sedangkan kepala madrasah dan orang tua sebagai subjek pendukung dilakukan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Hasil pelaksanaan PJJ di MI Cokroaminoto yang berkaitan dengan pembelajaran luring dan daring yang dilakukan oleh guru menunjukkan terlaksana dengan baik, meskipun masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki yaitu dalam hal sajian pembelajaran yang kurang beragam baik itu dari media, metode maupun model yang digunakan dalam pembelajaran. 2) Kemampuan afektif siswa MI Cokroaminoto menunjukkan sudah cukup baik, meskipun setelah pandemi karena pembelajaran berjalan kurang efektif mengakibatkan beberapa sikap siswa menunjukkan perbedaan dari sebelum pandemi, yaitu terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan sikap siswa yang belum menunjukkan baik yaitu dalam hal kedisiplinan siswa, minat atau perhatian siswa dalam belajar, dan tanggung jawab serta komitmen siswa dalam belajar. 3) Kemampuan afektif siswa dalam pelaksanaan PJJ, berdasarkan persentase menunjukkan 40% dari siswa berada pada kategori sangat rendah. Hal ini berarti kemampuan afektif siswa pelaksanaan PJJ cenderung rendah dan kurang baik, sikap siswa yang menunjukkan kurang baik adalah keidsiplinan siswa dalam belajar, tanggung jawab dan kemandirian siswa serta minat dan perhatian siswa saat proses pelaksanaan PJJ.

Kata Kunci: Pembelajaran jarak jauh, Kemampuan afektif